

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT CENDEKIA UTAMA

- Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tehnik Relaksasi Nafas Dalam dan Batuk Efektif Pada Pasien Pasca Operasi Dengan Anestesi Umum di RSUD RAA Soewondo Pati**
Sri Hartini, Durrotun Na'imah 1
- Pengaruh Pemberian Tehnik Relaksasi Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Istirahat Tidur Pada Pasien Rawat Inap Di Puskesmas Pecangaan Jepara**
Iin Mariatul Azizah, Sri Nyumirah 9
- Dampak Hospitalisasi Pada Anak Prasekolah Berdasarkan Pengalaman Anak Dirawat Dan Pengalaman Merawat Anak Oleh Orang Tua Di RSUD RA Kartini Jepara**
Biyanti Dwi Winarsih 15
- Studi Deskriptif Dukungan Keluarga Terhadap Ibu Nifas Dalam Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjungrejo Kudus**
Fira Afrianti, Yayuk Fatmawati 21
- Studi Deskriptif Persepsi Ibu Dalam Perawatan Kesehatan Mulut Anak Di Kabupaten Kudus**
Nurulistyawan Tri Purnanto, Renny Wulan Apriliyasari 29
- Hubungan Pemberian Informed Consent Dan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Elektifdi Rumah Sakit Umum dr R. Soetrasno Rembang**
Wahyu Yusianto, Jumini 37
- Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) Di Unit Offset PT Pura Barutama Kudus**
Eko Prasetyo 45
- Perbedaan Kangkung Darat Yang Diberi Pupuk Dan Tidak Diberi Pupuk Cair Dari Sampah Organik Dengan Berat Tanaman Kangkung Darat (*Ipomea Reptans Poir*) Di Desa Sembaturagung Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati**
Muchtadi, Muhamad Abdul Rochman 55
- Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kader Posyandu Di Wilayah UPT Puskesmas Ngembal Kulon Kabupaten Kudus Tahun 2012**
Endra Wibowo, Ervi Rachma Dewi 65
- Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pneumokonioses Pada Pekerja Pertambangan Batu Kapur Di Desa Kedungwinong Sukolilo Kabupaten Pati**
Supriyanto, Risna Endah Budiati 77

Vol. 2, No. 2
Maret, 2014

ISSN : 2252-8865

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT

CENDEKIA UTAMA

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT
CENDEKIA UTAMA

Ketua

Ilham Setyo Budi, S.Kp., M.Kes.

Sekretaris

Ervi Rachma Dewi, S.K.M.

Editor

Ns. Biyanti Dwi Winarsih
Risna Endah Budiati, S.K.M.
M. Munir, M.Si.
Arina Hafadhotul Husna, S.Pd.

Mitra Bestari

Edy Soesanto, S.Kp., M.Kes (UNIMUS)
Sri Rejeki, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat. (UNIMUS)
Edy Wuryanto, S.Kp., M.Kep. (PPNI Jawa Tengah)
Ida Farida, S.K.M., M.Si. (Dinas Kesehatan Kabupaten)
Aeda Ernawati, S.K.M., M.Si. (Kantor Penelitian dan Pengembangan Kab. Pati)

Periklanan dan Distribusi

Abdul Wachid, M.H.
Susilo Restu Wahyuno, S.Kom.
Ali Mas'ud
Syarifuddin

Penerbit

STIKES Cendekia Utama Kudus

Alamat

Jalan Lingkar Raya Kudus - Pati KM.5 Jepang Mejobo Kudus 59381
Telp. (0291) 4248655, 4248656 Fax. (0291) 4248651
Website : www.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id
Email : jurnal@stikescendekiautamakudus.ac.id

Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat "Cendekia Utama" merupakan Jurnal Ilmiah dalam bidang Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat yang diterbitkan oleh STIKES Cendekia Utama Kudus secara berkala dua kali dalam satu tahun.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah bahwa Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA edisi kedua volume 2 dapat terbit dalam bulan Maret 2014 ini. Berbagai hambatan dapat kita atasi, semoga hambatan-hambatan tersebut tidak akan terjadi lagi pada penerbitan-penerbitan selanjutnya.

Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA menerima artikel ilmiah dari hasil penelitian, laporan/studi kasus, kajian/tinjauan pustaka, maupun penyegar ilmu Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat, yang berorientasi pada kemutakhiran ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat, agar dapat menjadi sumber informasi ilmiah yang mampu memberikan kontribusi dalam mengatasi permasalahan keperawatan dan kesehatan masyarakat yang semakin kompleks.

Redaksi mengundang berbagai ilmuwan dari berbagai lembaga pendidikan tinggi maupun peneliti untuk memberikan sumbangan ilmiahnya, baik berupa hasil penelitian maupun kajian ilmiah mengenai keperawatan dan kesehatan masyarakat.

Redaksi sangat mengharapkan masukan-masukan dari para pembaca, professional bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat, atau yang terkait dengan penerbitan, demi meningkatnya kualitas jurnal sebagaimana harapan kita bersama.

Redaksi berharap semoga artikel-artikel ilmiah yang termuat dalam Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA bermanfaat bagi para akademisi dan professional yang berkecimpung dalam dunia keperawatan dan kesehatan masyarakat.

Pimpinan Redaksi

Ilham Setyo Budi, S.Kp., M.Kes.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Susunan Dewan Redaksi	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tehnik Relaksasi Nafas Dalam Dan Batuk Efektif Pada Pasien Pasca Operasi Dengan Anestesi Umum Di RSUD RAA Soewondo Pati	1
Pengaruh Pemberian Tehnik Relaksasi Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Istirahat Tidur Pada Pasien Rawat Inap Di Puskesmas Pecangaan Jepara	9
Dampak Hospitalisasi Pada Anak Prasekolah Berdasarkan Pengalaman Anak Dirawat dan Pengalaman Merawat Anak Oleh Orang Tua Di RSUD RA Kartini Jepara	15
Studi Deskriptif Dukungan Keluarga Terhadap Ibu Nifas Dalam Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjungrejo Kudus	21
Studi Deskriptif Persepsi Ibu Dalam Perawatan Kesehatan Mulut Anak Di Kabupaten Kudus	29
Hubungan Pemberian Informed Consent Dan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Elektifdi Rumah Sakit Umum dr R. Soetrasno Rembang	37
Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Di Unit Offset PT Pura Barutama Kudus	45
Perbedaan Kangkung Darat Yang Diberi Pupuk Dan Tidak Diberi Pupuk Cair Dari Sampah Organik Dengan Berat Tanaman Kangkung Darat (<i>Ipomea Reptans Poir</i>) Di Desa Sembaturagung Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati ..	55
Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kader Posyandu Di Wilayah UPT Puskesmas Ngembal Kulon Kabupaten Kudus Tahun 2012	65
Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pneumokonioses Pada Pekerja Pertambangan Batu Kapur Di Desa Kedungwinong Sukolilo Kabupaten Pati	77
Lampiran	
Pedoman penulisan naskah jurnal	87

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEAKTIFAN KADER POSYANDU DI WILAYAH UPT PUSKESMAS NGEMBAL KULON KABUPATEN KUDUS TAHUN 2012

Endra Wibowo¹, Ervi Rachma Dewi²

^{1,2}Program Studi Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus

ABSTRAK

Posyandu adalah salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, yang berguna untuk memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar. Posyandu dapat berjalan dengan baik apabila para kader posyandu aktif dalam melaksanakan kegiatan posyandu. Kader adalah motivator yang tepat dalam mewujudkan kesehatan ibu dan anak. Salah satu dampak dari kurang aktifnya kader adalah jumlah kunjungan balita yang sangat rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan keaktifan kader posyandu di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Ngembal Kulon Kabupaten Kudus tahun 2012. Metode penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif untuk menganalisis variabel bebas dan variabel terikat. Jumlah sampel 44 responden dengan kelompok kasus dan kontrol. Untuk menganalisis data menggunakan uji *Chi Square*. Hasil penelitian dari 44 responden diketahui ada hubungan antara pengetahuan (*p value*: 0,011), sikap (*p value*: 0,023), persepsi (*p value*: 0,011), pelatihan (*p value*: 0,006), dukungan masyarakat (*p value*: 0,000) dan tidak ada hubungan fasilitas (*p value*: 0,358) dengan keaktifan kader posyandu di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Ngembal Kulon Kabupaten Kudus tahun 2012. Ada hubungan pengetahuan, persepsi, sikap, pelatihan, dukungan masyarakat dan tidak ada hubungan fasilitas dengan keaktifan kader posyandu di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Ngembal Kulon Kabupaten Kudus tahun 2012.

Kata kunci : Pengetahuan, Sikap, Persepsi, Fasilitas, Pelatihan, Dukungan Masyarakat, Keaktifan kader, Posyandu.

ABSTRACT

Posyandu is one form of Community Health Efforts Sourced Power managed and hosted from, by, for and with the community in the implementation of health development, which is useful to empower the people and provide convenience to the public in obtaining basic health services. Posyandu can run well when the cadres are active in conducting posyandu. Kader is the proper motivator in achieving maternal and child health. One of the effects of less active toddler cadres is the number of visits is very low. The purpose of this study was to determine the factors associated with factors related to activity in the Work Area posyandu UPT Ngembal Kulon Holy District Health Center in 2012. This research method uses quantitative analysis to analyze the independent variables and the dependent variable. Number of samples 44 respondents to the case and control groups. To analyze the data using

Chi Square test. The results of the 44 respondents know there is a relationship between knowledge (p value: 0.011), attitude (p value: 0.023), perception (p value: 0.011), training (p value: 0.006), community support (p value: 0.000) and facility no relationship (p value: 0.358) with activity in the Work Area posyandu UPT Ngembal Kulon Holy District Health Center in 2012. There is a relationship of knowledge, perceptions, attitudes, training, community support and no connection with the activity posyandu facility in the Work Area Unit District Health Center Ngembal Kulon Ghost in 2012

Keywords: *Knowledge, Attitudes, Perceptions, Facilities, Training, Community Support, Motivation cadres, Posyandu.*

PENDAHULUAN

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat serta memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar. Keberhasilan kegiatan posyandu sangat bergantung pada partisipasi secara aktif dari kader yang bertugas di posyandu dengan sukarela mengelola posyandu di wilayahnya masing-masing (Depkes RI, 2006).

Kader adalah tenaga-tenaga sukarela yang dipilih oleh, dari, dan untuk masyarakat, yang bertugas mengembangkan masyarakat. Kriteria-kriteria kader Posyandu yaitu dapat membaca dan menulis, berjiwa sosial dan mau bekerja secara suka rela, mengetahui adat istiadat serta kebiasaan masyarakat, selain itu kader posyandu mempunyai waktu yang cukup, dan bertempat tinggal di wilayah Posyandu, berpenampilan ramah dan simpatik, serta diterima masyarakat setempat. Kunjungan kader dikatakan baik bila frekuensi kehadiran kader > 8 kali dalam satu tahun terakhir atau 75 %. Agar para kader mampu dan mau berperan serta aktif, maka perlu dikembangkan pengetahuan, sikap, dan ketrampilannya sehubungan dengan usaha-usaha yang berkaitan dengan kesehatan (Iindepok, 2008).

Salah satu dampak dari kurang aktifnya kader adalah jumlah kunjungan balita yang sangat rendah, karena masyarakat memandang posyandu sebagai suatu rutinitas biasa yang kalau dijalankan tergantung waktu luang karena tidak memberikan sebuah pengaruh yang signifikan terhadap masyarakat (dinkeskabbone, 2008).

Ketidaktifan kader posyandu juga banyak ditemui di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Ngembal Kulon yang merupakan salah satu dari puskesmas yang ada di Kabupaten Kudus. Adapun data ketidaktifan kader posyandu di Wilayah UPT Puskesmas Ngembal Kulon pada bulan April tahun 2012 dari 170 kader posyandu ada 22 kader posyandu yang tidak aktif.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analisis korelasi. Rancangan penelitian yang digunakan adalah “Case Control” yaitu suatu penelitian (survei) analitik yang menyangkut bagaimana faktor resiko dipelajari dengan menggunakan pendekatan *retrospective* (Notoatmodjo, 2010).

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 170 kader posyandu. Dari 170 kader posyandu tersebut diambil sampel sebanyak 44 kader posyandu, yang terdiri dari 22 kader tidak aktif sebagai case dan 22 kader aktif sebagai kontrol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Univariat

Pengetahuan

Hasil analisis secara univariat menunjukkan sebagian dari responden mempunyai tingkat pengetahuan yang baik sebesar 65,9% dan tingkat pengetahuan yang cukup sebesar 34,1%. Pertanyaan pengetahuan meliputi definisi posyandu, tujuan posyandu, sasaran posyandu serta tugas dan fungsi kader posyandu.

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Kader Posyandu di
Wilayah Kerja UPT Puskesmas Ngembal Kulon
Kecamatan Jati Kabupaten Kudus Bulan Agustus 2012

Pengetahuan	f	%
Pengetahuan Cukup	15	34,1
Pengetahuan Baik	29	65,9
Jumlah	44	100

Sumber : Data Primer 2012

Sikap

Hasil analisis secara univariat menunjukkan bahwa sebagian dari responden mempunyai sikap mendukung sebesar 68,2%, sedangkan sebagian lain sebesar 31,8% mempunyai sikap tidak mendukung.

Pertanyaan sikap tentang tugas-tugas kader posyandu secara umum. Dalam pertanyaan itu responden menjawabnya dengan memberi tanda centang pada kolom jawaban yang berisi tentang sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju.

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap Kader Posyandu di Wilayah
Kerja UPT Puskesmas Ngembal Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus

Sikap	f	%
Mendukung	30	68,2
Tidak Mendukung	14	31,8
Jumlah	44	100

Sumber : Data Primer 2012

Persepsi

Hasil analisis secara univariat menunjukkan bahwa responden yang mempunyai persepsi baik sebanyak 65,9%, sedangkan 34,1% responden lainnya mempunyai persepsi buruk. Hal ini menunjukkan bahwa banyak dari kader posyandu di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Ngembal Kulon yang mempunyai persepsi baik.

Pada pertanyaan persepsi peneliti menanyakan mengenai manfaat dari ikut posyandu. Dimana responden bisa menjawabnya dengan sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju.

Persepsi merupakan proses psikologis dan hasil dari penginderaan serta proses terakhir dari kesadaran, sehingga membentuk proses berfikir. Persepsi seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi umur, pendidikan, pengetahuan, nilai – nilai budaya dan agama (Walgito, 2004).

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Persepsi Kader Posyandu di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Ngembal Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus

Persepsi	f	%
Positif	29	65,9
Negatif	15	34,1
Jumlah	44	100

Sumber : Data Primer 2012

Fasilitas

Hasil analisis secara univariat menunjukkan bahwa sebagian dari responden yang mempunyai fasilitas mendukung sebanyak 59,1% dan yang tidak mendukung sebanyak 40,9%.

Pada pertanyaan untuk fasilitas, peneliti menanyakan mengenai perlengkapan sarana dan prasarana yang ada pada posyandu responden masing-masing. Perlengkapan sarana dan prasarana itu meliputi tempat, dana rutin, KMS, Dacin, Meja, Kursi, buku register, PMT.

Penyediaan fasilitas kerja adalah bahwa fasilitas kerjayang disediakan harus cukup dan sesuai dengan tugas dan fungsi dan harus dilaksanakan serta tersedia pada waktu dan tempat yang tepat. Untuk memotivasi pekerjaan hendaknya dilakukan dengan menyediakan sarana dan prasarana yang baik untuk digunakan dalam melaksanakan tugas (Arwina,2011).

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Responden tentang Fasilitas Posyandu di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Ngembal Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus

Fasilitas	f	%
Mendukung	26	59,1
Tidak Mendukung	18	40,9
Jumlah	44	100

Sumber : Data Primer 2012

Pelatihan

Hasil analisis secara univariat menunjukkan bahwa sebagian dari responden diketahui yang ikut pelatihannya baik sebanyak 40,1% responden. Sedangkan yang pelatihannya kurang sebanyak 59,1% responden.

Pada pertanyaan untuk pelatihan peneliti menanyakan mengenai pelatihan dasar, pelatihan lanjutan, pelatihan administrasi dan pelatihan penyuluhan. Dari ke 4 pertanyaan itu kebanyakan dari responden menjawab kurang pada pelatihan lanjutan, administrasi dan penyuluhan.

Pelatihan merupakan sesuatu yang harus diikuti oleh setiap kader posyandu guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Keterampilan kader kesehatan salah satunya meliputi kemampuan melakukan tahapan-tahapan penimbangan (Fitri, 2011)

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pelatihan Kader Posyandu di
Wilayah Kerja UPT Puskesmas Ngembal Kulon Kecamatan Jati
Kabupaten Kudus Bulan

Pelatihan	f	%
Baik	18	40,1
Kurang	26	59,1
Jumlah	44	100

Sumber : Data Primer 2012

Dukungan Masyarakat

Hasil analisis secara univariat menunjukkan bahwa sebagian dari responden 47,7% dukungan masyarakatnya mendukung. Sedangkan 52,3% responden yang lain dukungan masyarakatnya tidak mendukung. Pertanyaan dukungan masyarakat tentang keterlibatan masyarakat perencanaan program, keterlibatan dalam pemeliharaan kegiatan, keikut- sertaan masyarakat dalam pengambilan keputusan, evaluasi, memberikan PMT, dan lain-lain.

Dukungan masyarakat merupakan sesuatu yang diharapkan ada pada kegiatan-kegiatan yang ruang lingkupnya ada dalam masyarakat. Melihat hasil diatas diharapkan masyarakat lebih sadar dan peduli dengan posyandu. Karena posyandu merupakan Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi (JIPG, 2009).

Tabel 4.11
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Masyarakat Pada kader
Posyandu di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Ngembal Kulon Kecamatan Jati
Kabupaten Kudus

Dukungan Masyarakat	f	%
Mendukung	21	47,7
Tidak Mendukung	23	52,3
Jumlah	44	100

Sumber : Data Primer 2012

Analisa Bivariat

1. Hubungan Pengetahuan dengan Keaktifan Kader Posyandu

Penelitian yang dilakukan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Ngembal Kulon tahun 2012 didapatkan hasil ada hubungan antara pengetahuan dengan keaktifan kader posyandu. Hasil penelitian ini didukung dengan hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai *p-value* : $0,011 < 0,05$ jadi H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada hubungan antara pengetahuan dengan keaktifan

kader posyandu di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Ngembal Kulon Kabupaten Kudus tahun 2012.

Hasil penelitian tersebut berarti semakin tinggi tingkat pengetahuan dari kader posyandu maka akan semakin aktif mengikuti kegiatan posyandu. Sebaliknya semakin kurang pengetahuan kader posyandu maka akan semakin tidak aktif. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan penting terhadap terjadinya perilaku.

Hasil peneliti lain yang dilakukan oleh Pinem (2010) yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi kader posyandu dalam usaha perbaikan gizi keluarga di Puskesmas Langsa Baro Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa-NAD. Menunjukkan bahwa pengetahuan memiliki hubungan dengan keaktifan kader.

Tabel 4.12
Hasil Uji Statistik dengan *Chi Square* Antara Pengetahuan dengan Keaktifan Kader Posyandu di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Ngembal Kulon Bulan Agustus 2012

Pengetahuan	Keaktifan Kader			
	Aktif		Tidak Aktif	
	f	%	f	%
Baik	19	86,4	10	45,5
Cukup	3	13,6	12	54,5
Total	22	100	22	100

Sumber : Data Primer 2012

2. Hubungan Sikap dengan Keaktifan Kader Posyandu

Hasil penelitian yang dilakukan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Ngembal Kulon Tahun 2012 diketahui bahwa ada hubungan antara sikap dengan keaktifan kader posyandu. Hasil penelitian ini didukung dengan hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai *p-value* : $0,023 < 0,05$ jadi H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil penelitian tersebut berarti bila kader posyandu mempunyai sikap mendukung maka dia dapat lebih aktif dari pada yang mempunyai sikap tidak mendukung. Sikap akan mendorong keinginan untuk bertindak dan berpersepsi sehingga akan membentuk perilaku (Notoatmodjo, 2010).

Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Sudarsono (2010) dengan judul hubungan sikap dan motivasi dengan kinerja kader posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Talun Kabupaten Blitar. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada hubungan antara sikap dengan kinerja kader posyandu.

Tabel 4.13
 Hasil Uji Statistik dengan *Chi Square* Antara Sikap dengan Keaktifan Kader
 Posyandu di Wilayah Kerja UPT Puskesmas
 Ngembal Kulon Bulan Agustus 2012

Sikap	Keaktifan Kader			
	Aktif		Tidak Aktif	
	f	%	f	%
Mendukung	19	86,4	11	50
Tidak Mendukung	3	13,6	11	50
Total	22	100	22	100

Sumber : Data Primer 2012

3. Hubungan Persepsi dengan Keaktifan Kader Posyandu

Hasil penelitian di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Ngembal Kulon Kabupaten Kudus diketahui bahwa ada hubungan persepsi dengan keaktifan kader posyandu. Hasil penelitian ini didukung dengan hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai *p-value* : $0,011 < 0,05$ jadi H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada hubungan antara persepsi kader dengan keaktifan kader posyandu di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Ngembal Kulon Kabupaten Kudus tahun 2012.

Dari hasil penelitian tersebut berarti kader posyandu yang mempunyai persepsi positif akan lebih aktif dari pada yang mempunyai persepsi negatif. Kader posyandu yang mempunyai persepsi positif terhadap tugasnya maka ia dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan akan lebih meningkatkan kinerjanya (Amalia, 2011).

Persepsi merupakan proses psikologis dan hasil dari penginderaan serta proses terakhir dari kesadaran, sehingga membentuk proses berfikir. Persepsi seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi umur, pendidikan, pengetahuan, nilai – nilai budaya dan agama (Walgito, 2004).

Tabel 4.14
 Hasil Uji Statistik dengan *Chi Square* Antara persepsi dengan Keaktifan
 Kader Posyandu di Wilayah Kerja UPT Puskesmas
 Ngembal Kulon

Persepsi	Keaktifan Kader			
	Aktif		Tidak Aktif	
	f	%	f	%
Positif	19	86,4	10	45,5
Negatif	3	13,6	12	54,5
Total	22	100	22	100

Sumber : Data Primer 2012

4. Hubungan Fasilitas dengan Keaktifan Kader Posyandu

Hasil penelitian yang dilaksanakan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Ngembal Kulon tahun 2012 di dapatkan hasil tidak ada hubungan antara fasilitas dengan keaktifan kader posyandu. Hasil penelitian ini didukung dengan hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai *p-value* : $0,358 > 0,05$ jadi H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak ada hubungan antara fasilitas dengan keaktifan kader posyandu di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Ngembal Kulon Kabupaten Kudus tahun 2012.

Penelitian tersebut berarti bila fasilitasnya mendukung atau tidak, tidak akan mempengaruhi keaktifan dari kader posyandu.

Hal ini sama dengan penelitian sebelumnya oleh Arwina(2011) dengan judul hubungan motivasi intrinsik dan ekstrinsik dengan kinerja kader posyandu di wilayah kerja puskesmas medan ampalas.. Dari hasil penelitian diketahui bahwa tidak ada hubungan antara fasilitas dengan keaktifan kader posyandu.

Tabel 4.15
Hasil Uji Statistik dengan *Chi Square* Antara Fasilitas dengan Keaktifan Kader Posyandu di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Ngembal Kulon Bulan Agustus 2012

Fasilitas	Keaktifan Kader			
	Aktif		Tidak Aktif	
	f	%	f	%
Mendukung	15	68,2	11	50
Tidak Mendukung	7	31,8	11	50
Total	22	100	22	100

Sumber : Data Primer 2012

5. Hubungan Pelatihan dengan Keaktifan Kader Posyandu

Hasil penelitian di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Ngembal Kulon di ketahui bahwa tidak ada hubungan antara pelatihan dengan keaktifan kader posyandu. Hasil penelitian ini didukung dengan hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai *p-value* : $0,006 < 0,05$ jadi H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti ada hubungan antara pelatihan dengan keaktifan kader posyandu di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Ngembal Kulon Kabupaten Kudus tahun 2012.

Hasil penelitian ini berarti kader yang pelatihannya baik belum tentu akan aktif. Sedangkan kader posyandu yang pelatihannya kurang belum tentu akan tidak aktif. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Amalia (2011) dengan judul lama menjadi kader, frekuensi pelatihan, pengetahuan gizi, dan sikap kader posyandu dengan perilaku menyampaikan informasi tentang pesan gizi seimbang. Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa ada hubungan antara frekuensi pelatihan dengan perilaku menyampaikan informasi tentang pesan gizi seimbang.

Tabel 4.16
 Hasil Uji Statistik dengan *Chi Square* Antara Pelatihan dengan Keaktifan
 Kader Posyandu di Wilayah Kerja UPT Puskesmas
 Ngembal Kulon Bulan Agustus 2012

Pelatihan	Keaktifan Kader			
	Aktif		Tidak Aktif	
	f	%	f	%
Baik	14	63,6	4	18,2
Kurang	8	36,4	18	81,8
Total	22	100	22	100

Sumber : Data Primer 2012

6. Hubungan Dukungan Masyarakat dengan Keaktifan Kader Posyandu

Hasil penelitian yang dilaksanakan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Ngembal Kulon tahun 2012, di ketahui bahwa ada hubungan antara dukungan masyarakat dengan keaktifan kader posyandu. Hasil penelitian ini didukung dengan hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai *p-value* : $0,000 > 0,05$ jadi H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak ada hubungan antara dukungan masyarakat dengan keaktifan kader posyandu di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Ngembal Kulon Kabupaten Kudus tahun 2012.

Hasil penelitian tersebut berarti dukungan masyarakat akan sangat mempengaruhi dari keaktifan kader posyandu. Dukungan masyarakat yang baik akan meningkatkan keaktifan kader posyandu sedangkan dukungan masyarakat yang buruk atau tidak adanya dukungan masyarakat akan menjadikan kader posyandu tidak aktif.

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Arwina (2011) dengan judul hubungan motivasi intrinsik dan ekstrinsik dengan kinerja kader posyandu di wilayah kerja puskesmas medan ampalas. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara dukungan masyarakat dengan keaktifan kader posyandu.

Tabel 4.17
 Hasil Uji Statistik dengan *Chi Square* Antara Dukungan Masyarakat dengan
 Keaktifan Kader Posyandu di Wilayah Kerja UPT
 Puskesmas Ngembal Kulon Bulan Agustus 2012

Dukungan Masyarakat	Keaktifan Kader			
	Aktif		Tidak Aktif	
	f	%	f	%
Mendukung	18	81,8	3	13,6
Tidak Mendukung	4	18,2	19	86,4
Total	22	100	22	100

Sumber : Data Primer 2012

SIMPULAN

- a. Sebagian besar kader posyandu di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Ngembal Kulon mempunyai pengetahuan baik sebanyak 65,9% dan yang mempunyai pengetahuan cukup sebanyak 34,1%.
- b. Sebagian besar kader posyandu di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Ngembal Kulon yang mempunyai sikap mendukung sebanyak 68,2% dan yang mempunyai sikap kurang mendukung sebanyak 31,8%.
- c. Sebagian besar kader posyandu di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Ngembal Kulon yang mempunyai persepsi positif sebanyak 65,9% dan yang negatif 34,1%.
- d. Fasilitas posyandu di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Ngembal Kulon 59,1% mendukung dan 40,9% kurang mendukung.
- e. Sebagian besar kader posyandu di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Ngembal Kulon yang pernah mengikuti pelatihan sebanyak 40,1% dan yang belum pernah mengikuti pelatihan sebanyak 59,1%.
- f. Sebagian besar masyarakat mendukung terhadap kader posyandu di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Ngembal Kulon sebesar 47,7% mendukung dan 52,3% tidak mendukung.
- g. Ada hubungan pengetahuan dengan keaktifan kader posyandu di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Ngembal Kulon tahun 2012
- h. Ada hubungan sikap dengan keaktifan kader posyandu di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Ngembal Kulon tahun
- i. Ada hubungan persepsi dengan keaktifan kader posyandu di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Ngembal Kulon tahun 2012
- j. Tidak ada hubungan fasilitas dengan keaktifan kader posyandu di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Ngembal Kulon tahun
- k. Ada hubungan pelatihan dengan keaktifan kader posyandu di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Ngembal Kulon tahun 2012
- l. Ada hubungan dukungan masyarakat dengan keaktifan kader posyandu di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Ngembal Kulon tahun 2012

DAFTAR PUSTAKA

- Arwina, Henny. 2011. *Hubungan Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Dengan Kinerja Kader Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Ampalas*. Tesis. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatra Utara.
- Depkes RI. 1990. *Buku Petunjuk Pelatihan Untuk Pelatihan Kader*. Jakarta : Tim Pengelola UPGK Tingkat Pusat
- Depkes RI. 2006. *Pedoman Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Dasar*. Jakarta : Pusat Promosi Kesehatan
- Depkes RI. 2006. *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*. Jakarta
- Walgito, Bimo. 2004, *Psikologi Umum*. Yogyakarta : Pustaka Press
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan, Edisi Revisi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Promosi Kesehatan, Edisi Revisi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Suekidjo, 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Walgito, Bimo. 2004, *Psikologi Umum*. Yogyakarta : Pustaka Press
- Zulkifli. 2008. *Serba-Serbi Posyandu*. (internet) <http://www.iinaza.wordpress.com/2008/19/serba-serbi-posyandu>. diakses 3 Mei 2012

- Dinkeskabbon. 2008. *Peran kader Dalam Kegiatan Posyandu*. (internet) <http://www.dinkeskabbone.go.id.2008>. Diakses 3 Mei 2012
- Fitri, Hida M. 2011. *Keterampilan Kader Sebelum Dan Sesudah Pelatihan*. Artikel. Universitas Negeri Semarang
- Pinem H. 2010. *Faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan kader posyandu dalam usaha perbaikan gizi keluarga di puskesmas Langsa Baro Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa-NAD*. KTI. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Sumatera Utara
- Amali, Rizqa, S. 2011. *Lama Menjadi Kader, Frekuensi Pelatihan, Pengetahuan Gizi, Dan Sikap Kader Posyandu Dengan Perilaku Menyampaikan Informasi Tentang Pesan Gizi Seimbang*. Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang
- Sudarsono. 2010. *Hubungan Sikap dan Motivasi dengan Kinerja Kader Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Talun Kabupaten Blitar*. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta

**PEDOMAN PENULISAN NASKAH
JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT
“CENDEKIA UTAMA”**

TUJUAN PENULISAN NASKAH

Penerbitan Jurnal Ilmiah “Cendekia Utama” ditujukan untuk memberikan informasi hasil-hasil penelitian dalam bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat.

JENIS NASKAH

Naskah yang diajukan untuk diterbitkan dapat berupa: penelitian, tinjauan kasus, dan tinjauan pustaka/literatur. Naskah merupakan karya ilmiah asli dalam lima tahun terakhir dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Ditulis dalam bentuk baku (*MS Word*) dan gaya bahasa ilmiah, tidak kurang dari 20 halaman, tulisan *times new roman* ukuran 12 font, ketikan 1 spasi, jarak tepi 3 cm, dan ukuran kertas A4. Naskah menggunakan bahasa Indonesia baku, setiap kata asing diusahakan dicari padanannya dalam bahasa Indonesia baku, kecuali jika tidak ada, tetap dituliskan dalam bahasa aslinya dengan ditulis *italic*. Naskah yang telah diterbitkan menjadi hak milik redaksi dan naskah tidak boleh diterbitkan dalam bentuk apapun tanpa persetujuan redaksi. Pernyataan dalam naskah sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

FORMAT PENULISAN NASKAH

Naskah diserahkan dalam bentuk *softfile* dan *print-out* 2 eksemplar. Naskah disusun sesuai format baku terdiri dari: **Judul Naskah, Nama Penulis, Abstrak, Latar Belakang, Metode, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, Daftar Pustaka.**

Judul Naskah

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata. Judul diketik dengan huruf *Book Antique*, ukuran font 13, **bold UPPERCASE**, center, jarak 1 spasi.

Nama Penulis

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota (jika ada), disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, *e-mail* penulis, dan no telp. Data Penulis diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 11, center, jarak 1 spasi

Abstrak

Ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 250-300 kata dalam satu paragraf, bersifat utuh dan mandiri. Tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan. Disertai kata kunci/*keywords*.

Abstrak dalam Bahasa Indonesia diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 11, jarak 1 spasi. Abstrak Bahasa Inggris diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 11, *italic*, jarak 1 spasi.

Latar Belakang

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

Bahan dan Metode Penelitian

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, populasi, jumlah sampel, teknik *sampling*, karakteristik responden, waktu dan tempat penelitian, instrumen yang digunakan, serta uji analisis statistik yang digunakan disajikan dengan jelas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penunjang yang dilengkapi dengan pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

Ucapan Terima Kasih (apabila ada)

Apabila penelitian ini disponsori oleh pihak penyandang dana tertentu, misalnya hasil penelitian yang disponsori oleh DP2M DIKTI, DINKES, dsb.

Daftar Pustaka

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan sistem *Harvard*. Jumlah acuan minimal 10 pustaka (diutamakan sumber pustaka dari jurnal ilmiah yang *uptodate* 10 tahun sebelumnya). Nama pengarang diawali dengan nama belakang dan diikuti dengan singkatan nama di depannya. Tanda “&” dapat digunakan dalam menuliskan nama-nama pengarang, selama penggunaannya bersifat konsisten. Cantumkan semua penulis bila tidak lebih dari 6 orang. Bila lebih dari 6 orang, tulis nama 6 penulis pertama dan selanjutnya dkk.

Daftar Pustaka diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, jarak 1 spasi.

TATA CARA PENULISAN NASKAH

Anak Judul : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, ***Bold UPPERCASE***

Sub Judul : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, ***Bold, Italic***

Kutipan : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 10, ***italic***

Tabel : Setiap tabel harus diketik dengan spasi 1, font 11 atau disesuaikan. Nomor tabel diurutkan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks (penulisan nomor tidak memakai tanda baca titik “.”). Tabel diberi judul dan subjudul secara singkat. Judul tabel ditulis diatas tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, ***bold*** (awal kalimat huruf besar) dengan jarak 1 spasi, center. Antara judul tabel dan tabel diberi jarak 1 spasi. Bila terdapat keterangan tabel, ditulis dengan *font* 10, spasi 1, dengan jarak antara tabel dan keterangan tabel 1 spasi. Kolom didalam tabel tanpa garis *vertical*. Penjelasan semua singkatan tidak baku pada tabel ditempatkan pada catatan kaki.

Gambar : Judul gambar diletakkan di bawah gambar. Gambar harus diberi nomor urut sesuai dengan pemunculan dalam teks. Grafik maupun diagram dianggap sebagai gambar. Latar belakang grafik maupun diagram polos. Gambar ditampilkan dalam bentuk 2 dimensi. Judul gambar ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, ***bold*** (pada tulisan “gambar 1”), awal kalimat huruf besar, dengan jarak 1 spasi, center. Bila terdapat keterangan gambar, dituliskan setelah judul gambar.

Rumus : ditulis menggunakan *Mathematical Equation*, center

Perujukan : pada teks menggunakan aturan (penulis, tahun)

Contoh Penulisan Daftar Pustaka :

1. Bersumber dari buku atau monograf lainnya

- i.* *Penulisan Pustaka Jika ada Satu penulis, dua penulis atau lebih :*
 - Sciortino, R. (2007) Menuju Kesehatan Madani. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
 - Shortell, S. M. & Kaluzny A. D. (1997) Essential of health care management. New York: Delmar Publishers.
 - Cheek, J., Doskatsch, I., Hill, P. & Walsh, L. (1995) Finding out: information literacy for the 21st century. South Melbourne: MacMillan Education Australia.
- i i.* *Editor atau penyusun sebagai penulis:*
 - Spence, B. Ed. (1993) Secondary school management in the 1990s: challenge and change. Aspects of education series, 48. London: Independent Publishers.
 - Robinson, W.F.&Huxtable,C.R.R. eds.(1998) Clinicopathologic principles for veterinary medicine. Cambridge: Cambridge University Press.

- i ii. Penulis dan editor:*
Breedlove, G.K.&Schorfeide, A.M.(2001) Adolescent pregnancy. 2nd ed. Wiccrozek, R.R.ed. White Plains (NY): March of Dimes Education Services.
- i v. Institusi, perusahaan, atau organisasi sebagai penulis:*
Depkes Republik Indonesia (2004) Sistem kesehatan nasional. Jakarta: Depkes.
2. **Salah satu tulisan yang dikutip berada dalam buku yang berisi kumpulan berbagai tulisan.**
Porter, M.A. (1993) The modification of method in researching postgraduate education. In: Burgess, R.G.ed. The research process in educational settings: ten case studies. London: Falmer Press, pp.35-47.
 3. **Referensi kedua yaitu buku yang dikutip atau disitasi berada di dalam buku yang lain**
Confederation of British Industry (1989) Towards a skills revolution: a youth charter. London: CBI. Quoted in: Bluck, R., Hilton, A., & Noon, P. (1994) Information skills in academic libraries: a teaching and learning role i higher education. SEDA Paper 82. Birmingham: Staff and Educational Development Association, p.39.
 4. **Prosiding Seminar atau Pertemuan**
ERGOB Conference on Sugar Substitutes, 1978. Geneva, (1979). Health and Sugar Substitutes: proceedings of the ERGOB conference on sugar substitutes, Guggenheim, B. Ed. London: Basel.
 5. **Laporan Ilmiah atau Laporan Teknis**
Yen, G.G (Oklahoma State University, School of Electrical and Computer Engineering, Stillwater, OK). (2002, Feb). Health monitoring on vibration signatures. Final Report. Arlington (VA): Air Force Office of AFRLSRBLTR020123. Contract No.: F496209810049
 6. **Karya Ilmiah, Skripsi, Thesis, atau Desertasi**
Martoni (2007) Fungsi Manajemen Puskesmas dan Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Posyandu di Kota Jambi. Tesis, Universitas Gadjah Mada.
 7. **Artikel jurnal**
 - a. *Artikel jurnal standard*
Sopacua, E. & Handayani, L. (2008) Potret Pelaksanaan Revitalisasi Puskesmas. Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan, 11: 27-31.
 - b. *Artikel yang tidak ada nama penulis*
How dangerous is obesity? (1977) British Medical Journal, No. 6069, 28 April, p. 1115.
 - c. *Organisasi sebagai penulis*
Diabetes Prevention Program Research Group. (2002) Hypertension, insulin, and proinsulin in participants with impaired glucose tolerance. Hypertension, 40 (5), pp. 679-86
 - d. *Artikel Koran*
Sadli, M. (2005) Akan timbul krisis atau resesi?. Kompas, 9 November, hal. 6.
 8. **Naskah yang tidak di publikasi**
Tian, D., Araki, H., Stahl, E., Bergelson, J., & Kreitman, M. (2002) Signature of balancing selection in Arabidopsis. Proc Natl Acad Sci USA. In Press.
 9. **Buku-buku elektronik (e-book)**
Dronke, P. (1968) Medieval Latin and the rise of European love-lyric [Internet]. Oxford: Oxford University Press. Available from: netLibrary <http://www.netlibrary.com/urlapi.asp?action=summary &v=1&bookid=22981> [Accessed 6 March 2001]
 10. **Artikel jurnal elektronik**
Cotter, J. (1999) Asset revelations and debt contracting. Abacus [Internet], October, 35 (5) pp. 268-285. Available from: <http://www.ingenta.com> [Accessed 19 November 2001].

1.1. Web pages

Rowett, S.(1998)Higher Education for capability: automous learning for life and work[Internet],Higher Education for capability.Available from:<http://www.lle.mdx.ac.uk>[Accessed10September2001]

1.2. Web sites

Program studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM. (2005)Program studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM [Internet]. Yogyakarta: S2 IKM UGM. Tersedia dalam: <http://ph-ugm.org> [Accessed 16 September 2009].

1.3. Email

Brack, E.V. (1996) Computing and short courses. LIS-LINK 2 May 1996 [Internet discussion list]. Available from mailbase@mailbase.ac.uk [Accessed 15 April 1997].

UCAPAN TERIMA KASIH DAN PENGHARGAAN

Kepada Yang Terhormat :

Edy Soesanto, S.Kp., M.Kes

Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang
Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang

Sri Rejeki, S.Kp., M.Kep., Sp. Mat.

Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang

Edy Wuryanto, S.Kp., M.Kep

Ketua PPNI Provinsi Jawa Tengah

Ida Farida, S.K.M., M.Si

Dinas Kesehatan Kabupaten Kudus

Aeda Ernawati, S.K.M., M.Si

Kantor Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kabupaten Pati

Selaku penelaah (Mitra Bestari) dari
Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat
CENDEKIA UTAMA
STIKES Cendekia Utama Kudus